



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 8 Issue 1, 2026 (23-26)

ISSN (online) : **3026-0167**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Pemberdayaan Ekonomi Warga Lewat Program Spanduk Umkm Dan Plang Gang Kreatif Dalam Mewujudkan Ekonomi Yang Inovatif**

**Rizki Adiah Putra<sup>1</sup>, Devin Adtia Pratama<sup>2</sup>, Della Eka Verlina<sup>3</sup>, Rega Ova Kencana<sup>4</sup>, Suci Angelica Arci Panjaitan<sup>5</sup>, Aura Puspita Ramadhani<sup>6</sup>, Hermawansa<sup>7</sup>, Mujiono<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup> [dawahumaira71@gmail.com](mailto:dawahumaira71@gmail.com)

**Abstract.** The Creative Alley Signboard and MSME Banner Program is a strategic initiative aimed at empowering local communities through the optimization of local economic potential. This program seeks to strengthen neighborhood identity, promote micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and create a creative promotional space within the community. By designing banners and alley signboards that integrate aesthetics and local wisdom, the program fosters collaboration among entrepreneurs, local government, and residents. The outcomes include increased visibility of MSME products, enhanced entrepreneurial motivation, and the transformation of neighborhoods into more attractive and productive spaces. This initiative exemplifies how creativity-based and community-driven empowerment can foster an innovative, competitive, and sustainable local economy.

**Keywords:** *Economic Empowerment, MSMEs, Alley Signboards, Sustainable Economy.*

**Abstrak.** Program Spanduk UMKM dan Plang Gang Kreatif merupakan salah satu upaya strategis dalam pemberdayaan ekonomi warga berbasis potensi lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat identitas wilayah, memperkenalkan produk-produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta menciptakan ruang promosi kreatif di lingkungan masyarakat. Melalui pembuatan spanduk UMKM dan plang gang yang dirancang dengan pendekatan estetika dan kearifan lokal, program ini mendorong sinergi antara pelaku usaha, pemerintah daerah, dan warga sekitar. Dampaknya terlihat dari meningkatnya visibilitas produk UMKM, tumbuhnya semangat kewirausahaan warga, serta terciptanya lingkungan yang lebih menarik dan produktif. Program ini menjadi contoh konkret bagaimana pemberdayaan berbasis kreativitas dan partisipasi komunitas dapat mendorong terwujudnya ekonomi yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Ekonomi, UMKM, Plang Gang, Ekonomi Berkelanjutan.

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi secara langsung dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

Dalam konteks pengembangan ekonomi lokal, masyarakat di berbagai wilayah umumnya menghadapi tantangan berupa kurangnya promosi terhadap produk-produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta belum adanya identitas lingkungan yang menarik secara visual. Kondisi tersebut seringkali menyebabkan rendahnya daya saing produk lokal dan minimnya minat masyarakat luar untuk mengenal potensi ekonomi suatu daerah.

Melalui program “Spanduk UMKM dan Plang Gang Kreatif”, mahasiswa KKN berupaya menghadirkan solusi yang sederhana namun berdampak nyata. Program ini dirancang untuk memberdayakan pelaku UMKM dengan memberikan ruang promosi kreatif berupa pemasangan spanduk berisi informasi produk lokal serta pembuatan plang gang yang menampilkan identitas wilayah dengan desain yang menarik dan berkarakter. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik lingkungan, tetapi juga menumbuhkan semangat kewirausahaan, kreativitas, dan kebanggaan masyarakat terhadap potensi lokal yang dimiliki. Selain aspek ekonomi, program ini juga memperkuat nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kerja sama antarwarga, serta kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam menciptakan ekosistem ekonomi kreatif berbasis komunitas, yang pada akhirnya berkontribusi pada terwujudnya ekonomi yang inovatif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan program KKN ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Proses pelaksanaan dimulai dengan observasi dan pemetaan potensi wilayah, yang dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara bersama pelaku UMKM serta tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi jenis usaha, kebutuhan promosi, dan karakteristik lingkungan setempat. Setelah data terkumpul, tim KKN melakukan perencanaan desain dan konsep visual spanduk UMKM serta plang gang dengan mempertimbangkan nilai estetika, keterbacaan, dan unsur kearifan lokal.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pembuatan dan pemasangan spanduk serta plang gang secara gotong royong bersama warga. Dalam proses ini, mahasiswa berperan dalam desain dan teknis pelaksanaan, sedangkan masyarakat turut memberikan ide, bahan, dan tenaga agar hasil kegiatan mencerminkan kolaborasi yang inklusif. Selanjutnya dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM, berupa pelatihan singkat tentang cara memanfaatkan media promosi sederhana dan strategi branding lokal agar usaha mereka dapat dikenal lebih luas.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan dokumentasi kegiatan, yang mencakup penilaian efektivitas program berdasarkan tingkat partisipasi warga, respons pelaku UMKM, dan dampak visual terhadap lingkungan. Melalui metode ini, program KKN tidak hanya menghasilkan produk fisik berupa spanduk dan plang gang, tetapi juga membangun kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya inovasi, kerja sama, dan kemandirian dalam mewujudkan ekonomi kreatif berbasis lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Aktivitas**

Pelaksanaan program Spanduk UMKM dan Plang Gang Kreatif menghasilkan berbagai capaian yang berdampak langsung terhadap masyarakat dan pelaku usaha lokal. Kegiatan dimulai dengan pendataan dan identifikasi 15 pelaku UMKM di wilayah sasaran, yang meliputi usaha kuliner, kerajinan tangan, jasa laundry, dan produk rumah tangga. Setelah proses identifikasi, tim KKN bekerja sama dengan warga dalam pembuatan 15 spanduk promosi UMKM berisi nama usaha, produk unggulan, dan kontak pemilik, serta 10 plang gang kreatif yang didesain dengan konsep warna cerah, ilustrasi budaya lokal, dan tulisan yang menarik perhatian.

Hasil kegiatan ini tidak hanya mempercantik tampilan lingkungan, tetapi juga memberikan identitas baru bagi wilayah tersebut sebagai kawasan kreatif berbasis ekonomi warga. Warga mulai menunjukkan antusiasme dalam menjaga kebersihan dan keindahan gang, sementara

pelaku UMKM melaporkan peningkatan perhatian dari masyarakat sekitar terhadap produk mereka. Selain itu, kegiatan pendampingan menghasilkan peningkatan pemahaman pelaku usaha mengenai strategi promosi sederhana dan pentingnya citra merek (branding). Keberhasilan program ini menjadi indikator bahwa keterlibatan langsung masyarakat dalam program KKN mampu menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

### **Penyelesaian Masalah**

Sebelum program dijalankan, masyarakat menghadapi sejumlah permasalahan seperti minimnya promosi produk UMKM, kurangnya sarana informasi visual, serta lingkungan gang yang tampak monoton dan tidak menarik. Selain itu, beberapa pelaku usaha belum memahami pentingnya visualisasi dalam membangun daya tarik produk dan identitas usaha. Untuk mengatasi hal tersebut, tim KKN menerapkan pendekatan edukatif dan kreatif, yakni melalui pelatihan singkat tentang desain promosi dan komunikasi visual, serta pendampingan dalam pembuatan konten promosi yang sesuai dengan karakter masing-masing usaha.

Masalah keterbatasan dana diatasi dengan pemanfaatan bahan lokal dan daur ulang untuk pembuatan plang gang dan spanduk, seperti kayu bekas dan bahan banner lama yang masih layak pakai. Kolaborasi dengan karang taruna dan perangkat RT/RW juga membantu memperlancar pelaksanaan kegiatan, baik dalam perizinan, tenaga kerja, maupun distribusi informasi. Hasilnya, masyarakat tidak hanya mendapatkan solusi atas masalah promosi, tetapi juga memperoleh pengalaman bekerja sama dan berinovasi secara mandiri. Program ini berhasil menumbuhkan rasa kepemilikan, kebanggaan, dan semangat gotong royong, yang menjadi fondasi utama bagi penguatan ekonomi kreatif lokal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program Spanduk UMKM dan Plang Gang Kreatif yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam aspek pemberdayaan ekonomi dan peningkatan citra lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa bersama warga berhasil mengidentifikasi potensi lokal, memperkenalkan produk UMKM melalui media visual kreatif, serta menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan berdaya guna.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya promosi dan identitas usaha, tumbuhnya semangat gotong royong, serta terbentuknya jaringan sosial antar pelaku UMKM di wilayah tersebut. Selain menghasilkan 15 spanduk UMKM dan 10 plang gang kreatif, program ini juga membangun komunitas ekonomi berbasis lingkungan yang berorientasi pada kemandirian dan inovasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi antara kreativitas, partisipasi masyarakat, dan pendekatan edukatif dapat menjadi strategi efektif dalam mewujudkan ekonomi lokal yang inovatif dan berkelanjutan.

### **Saran**

Keberlanjutan program ini memerlukan tindak lanjut berupa kegiatan pendampingan berkala agar para pelaku UMKM dapat terus mengembangkan kemampuan promosi secara digital. Upaya ini dapat diwujudkan melalui pelatihan desain grafis sederhana dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran yang efektif dan mudah dijangkau. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa dan lembaga lokal sangat dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan hasil program, baik dalam bentuk bantuan dana maupun penyediaan fasilitas tambahan. Dukungan tersebut dapat diarahkan pada kegiatan seperti perawatan plang gang,

pembuatan spanduk baru, dan penyediaan ruang promosi tetap bagi produk- produk UMKM di area publik.

Lebih jauh, program ini layak dijadikan model pemberdayaan berbasis kreativitas lokal yang dapat direplikasi di wilayah lain, dengan menyesuaikan karakteristik sosial, budaya, dan potensi ekonomi masing-masing daerah. Dengan demikian, dampak positif dari program ini dapat dirasakan secara lebih luas oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan warga perlu terus diperkuat dalam kegiatan KKN mendatang. Sinergi yang baik antara kedua pihak akan memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan tidak berhenti pada tahap implementasi awal, melainkan berkembang menjadi gerakan ekonomi kreatif berkelanjutan yang mampu memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriani, N., & Wahyuni, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v5i2.5432>
- Haryanto, A., & Nuraini, E. (2022). Strategi Branding Visual bagi UMKM dalam Era Digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Digitalisasi*, 3(1), 45–56.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM Nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Mulyana, A. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas Melalui Inovasi Kreatif. *Jurnal Inovasi Sosial dan Kewirausahaan*, 4(3), 67–78.
- Putra, R. D., & Wulandari, T. (2020). Kolaborasi Masyarakat dan Mahasiswa dalam Pemberdayaan UMKM pada Kegiatan KKN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 33–41.
- Rahmawati, L., & Hidayat, B. (2021). Desain Promosi Kreatif dalam Meningkatkan Daya Tarik Produk Lokal. *Jurnal Komunikasi dan Media Kreatif*, 6(2), 120–130.
- Sari, M. D., & Yuliani, F. (2020). Estetika Lingkungan dan Identitas Wilayah sebagai Daya Dukung Ekonomi Lokal. *Jurnal Seni dan Masyarakat*, 8(1), 89–98.